

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pengaruh Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas dan Tingkat Utang terhadap Persistensi Laba pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Volatilitas Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap Persistensi Laba pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi variabel Volatilitas Penjualan sebesar 2,041 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05.
2. Volatilitas Arus Kas berpengaruh positif signifikan terhadap Persistensi Laba pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi variabel Volatilitas Arus Kas sebesar 9,169 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
3. Tingkat Utang berpengaruh negatif signifikan terhadap Persistensi Laba pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi variabel Tingkat Utang sebesar -3,156 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat praktis maupun akademis yaitu :

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Persistensi Laba. Hasil yang di peroleh dalam model penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar acuan bagi investor sebelum mengambil keputusan investasi dimasa mendatang.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana menambah ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari di bangku perkuliahan sehingga memperoleh gambaran yang dapat dipercaya tentang Persistensi Laba.
- b. Bagi akademik, hasil penelitian ini dapat menjadi bahanreferensi dalam pengembangan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Persistensi Laba pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman di Indonesia.

5.3 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian – penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang menjadi sampel hanya 95 perusahaan yang terdaftar sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan.
2. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya 5 tahun, menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat melihat kecenderungan Integritas Laporan Keuangan yang terjadi sepanjang tahun.
3. Variabel independen ini memakai 3 variabel yaitu Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas dan Tingkat Utang sedangkan masih terdapat kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi Persistensi Laba.

5.4 Saran

Dari kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti dimasa mendatang disarankan untuk memperluas sampel observasi, karena tidak hanya perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman saja yang terjadi Persistensi Laba. sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi.
2. Periode penelitian dapat memperpanjang jangka waktu observasi, karena semakin panjang jangka waktu penelitian akan diketahui variasi yang terjadi pada Persistensi Laba suatu perusahaan untuk masa mendatang.
3. Penelitian selanjutnya perlu melakukan penambahan variabel independen lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.